

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi. Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi terciptanya bangsa yang berkualitas, pendidikan memegang peranan yang sangat strategis karena merupakan suatu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk itu sudah seharusnya pembangunan bidang pendidikan menjadin prioritas utama yang dilakukan pemerintah.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui pendidikan diharapkan terbentuk pribadi-pribadi cerdas yang dapat membangun nama baik bangsa. Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik

menjadi manusia yang berakhlak yang mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut.

Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, proses belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, baik itu secara internal maupun eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, motivasi dan tingkat intelegensi. Sementara faktor eksternal adalah hal-hal yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, lingkungan, fasilitas belajar, waktu dan yang tidak kalah pentingnya adalah peran guru. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar di sekolah yang memadai dan motivasi belajar siswa.

Menurut Mauling (dalam Rusdiana, 2013:211) “Fasilitas merupakan prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu”. Lebih tegas lagi dijelaskan oleh Ibrahim Bafadal (dalam Rusdiana, 2013:212) “Bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah.”

Dari pendapat di atas dapat di disimpulkan bahwa fasilitas merupakan seperangkat sarana maupun prasarana yang sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar. Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar.

Fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki maka siswa dapat belajar lebih baik, mempermudah, mempercepat dan memperdalam proses belajar mandiri siswa. Dengan proses belajar mandiri yang efektif maka prestasi belajar akan diperoleh dengan maksimal. Untuk itu, fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar siswa. dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak lengkap dapat mengganggu proses belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selain faktor fasilitas belajar yang memadai, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dasar bagi seorang siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Motivasi juga merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan peserta didik tercapai.

Guru juga harus berperan sebagai motivator yang memberikan inspirasi, semangat dan dorongan. Hal ini akan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa agar tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah dapat tercapai. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 28 Januari 2016 dengan salah satu guru bidang studi ekonomi SMA Negeri 2 Perbaungan, fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah masih kurang memadai seperti kelengkapan buku pelajaran yang digunakan siswa hanya bersumber pada satu

buku ekonomi erlangga yang isinya sulit dimengerti oleh siswa sehingga menghambat pemahaman siswa dalam belajar, perpustakaan di sekolah ini juga tidak layak atau bisa dibilang tidak ada karena ruangnya yang sangat kecil dan bergabung dengan ruang guru, uks dan ruang belajar agama untuk siswa yang beragama non muslim sehingga tidak memungkinkan bagi siswa untuk membaca di ruangan tersebut dan ruang kelas yang kecil hanya berukuran 40 m^2 atau $8 \text{ m} \times 5 \text{ m}$ yang menampung 38 – 41 orang siswa dalam setiap kelas sehingga membuat para siswa di SMA Negeri 2 ini merasa kepanasan saat kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan siswa tidak berkonsentrasi saat kegiatan belajar berlangsung. Selain itu motivasi belajar siswa juga masih rendah. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran terkhusus ekonomi banyak siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan berkeinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai bahkan terkadang siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar kelas untuk menghilangkan kejenuhan. Contohnya pada saat guru menjelaskan pelajaran, hanya sebagian siswa yang memperhatikan dengan serius yaitu siswa yang duduk di bangku no 1-3 Sedangkan siswa lainnya sibuk dengan aktivitasnya masing-masing seperti melempar-lempar kertas pada temannya, bercerita, keluar kelas dengan alasan ingin ke kamar mandi, bahkan bermain gadget secara diam-diam. Di duga hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman siswa kelas X terhadap pelajaran ekonomi yang masih rendah sehingga prestasi belajarnya juga rendah. dapat kita lihat dari data hasil belajar siswa yang masih ada dibawah syarat ketuntasan minimal bidang studi ekonomi. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Ekonomi Siswa Kelas X
SMA Negeri 2 Perbaungan

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas
X-1	41	71,58	28 orang
X-2	40	75,00	22 orang
X-3	38	76,57	21 orang

Sumber:Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016 masih konvensional.
2. Fasilitas belajar di sekolah siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016 kurang memadai dan tidak lengkap.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016.
4. Prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016 yang masih tergolong rendah .

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Fasilitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar disekolah yang meliputi sarana dan prasarana langsung maupun tidak langsung.
2. Motivasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016.
3. Prestasi belajar yang di teliti adalah pestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan T.A 2015/2016

1.6. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wahana bagi penulis guna menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dan dapat menerapkan apa yang didapat dalam penelitian untuk kebutuhan profesi di masa depan.
2. Dengan dilaksanakan penelitian dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi SMA Negeri 2 Perbaungan tentang pentingnya fasilitas belajar yang baik dan pemberian motivasi belajar yang lebih sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada pelajaran ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi, sumbangan pemikiran bagi civitas akademika (UNIMED) dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.